

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes No.35 tahun 2014 ruang penyimpanan sediaan farmasi harus memperhatikan kondisi temperatur, kelembaban, sanitasi, dan ventilasi untuk menjamin mutu sediaan farmasi. Ruang penyimpanan harus dilengkapi dengan lemari Obat, lemari pendingin, pendingin ruangan, dan, pengukur suhu (Permenkes, 2014).. Berdasarkan observasi peneliti masih ada apotek di Kota Madiun yang belum melaksanakan penyimpanan obat secara tepat, seperti pengaturan suhu ruangan belum ada, masih ada obat yang terpapar cahaya matahari secara langsung

Kualitas produk obat yang baik tergantung pada stabilitas sediaan farmasi. Stabilitas produk merupakan kemampuan suatu produk obat untuk mempertahankan karakteristik dan sifatnya agar sama dengan yang dimilikinya saat dibuat dalam batasan yang ditetapkan sepanjang periode penggunaan dan penyimpanan. Stabilitas obat dapat dipengaruhi oleh faktor luar seperti cahaya, udara, kelembapan dan suhu (Waney dkk, 2012).

Suatu obat dikatakan stabil jika dalam penyimpanan kadarnya tidak berkurang. Ketika obat berubah warna, bau, dan bentuk serta terdapat cemaran mikroba maka obat tersebut tidak stabil (Zaini dan Gozali, 2016). Vitamin C atau asam askorbat merupakan salah satu zat gizi yang berperan sebagai antioksidan yang efektif menangkal radikal bebas yang dapat merusak jaringan atau sel (Karinda dkk, 2013). Vitamin C atau Asam

askorbat tidak stabil bahkan pada suhu kamar. Peningkatan suhu dan kelembapan dapat mempercepat proses degradasi dari asam askorbat (Pavlovska and Tanevska, 2013).

Faktor luar penyebab obat tidak stabil salah satunya adalah suhu. Salah satu obat yang harus diperhatikan dalam penyimpanannya adalah tablet vitamin C. Berdasarkan penelitian Yuda dan Sueno (2016) suhu penyimpanan panas berlebih (48°C) dapat menyebabkan penurunan kadar vitamin C.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan uji perbedaan kadar vitamin C dalam tablet yang disimpan pada tempat dengan suhu yang berbeda. Peneliti memilih vitamin C karena salah satu vitamin yang sering di konsumsi atau digunakan, sehingga penyimpanan juga penting untuk diperhatikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perbedaan kadar vitamin C dalam tablet yang disimpan pada tempat dengan suhu yang berbeda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar vitamin C dalam tablet yang disimpan pada tempat dengan suhu yang berbeda.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah tentang kadar vitamin C yang disimpan pada tempat dengan suhu yang berbeda, serta sebagai referensi bagi pembaca dan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.